

QRIS BANK SYARIAH INDONESIA SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN PENJUALAN DI PT SINERGI BERKAH BERLIMPAH

Fachrurozi¹, Mariya Ulpah²

Institut Binamadani Indonesia

fachrurozi504@gmail.com, mariyaulpah@ibi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang implementasi sistem pembayaran *Quick Respond Indonesia Standard* (QRIS) Bank Syariah Indonesia di PT Sinergi Berkah Berlimpah Indonesia / Ulik Coffee. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa observasi, wawancara dengan pihak PT. Sinergi Berkah Berlimpah, dan dokumentasi. Dalam Penelitian ini ditemukan bahwa penerapan QRIS dilakukan dengan berbagai metode yang menjadi standar yaitu *Merchant Presented Mode* (MPM) Statis, *Merchant Presented Mode* (MPM) Dinamis dan *Consumer Presented Mode* (CPM). Penerapan QRIS memiliki berbagai manfaat bagi para pelaku bisnis khususnya terhadap peningkatan penjualan sebagai bentuk penyesuaian terhadap perkembangan teknologi dan kemajuan peradaban manusia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi penggunaan QRIS di PT. Sinergi Berkah Berlimpah berjalan dengan baik dan sesuai dengan pedoman Bank Indonesia selaku regulator maupun Bank Syariah Indonesia selaku pengelola, disertai SOP perusahaan yang dilaksanakan dengan baik sehingga efektif dan efisien. QRIS tersebut juga berdampak positif terdapat peningkatan jumlah penjualan di Ulik Coffee and Eatery karena didukung oleh berbagai faktor yang relevan dengan penerapan sistem pembayaran QRIS Bank Syariah Indonesia di PT Sinergi Berkah Berlimpah.

Kata Kunci: QRIS, QRIS BSI, Strategi Penjualan, PT. Sinergi Berkah Berlimpah.

Abstract: *This research discusses the implementation of Bank Syariah Indonesia's Quick Respond Indonesia Standard (QRIS) payment system at PT Sinergi Berkah Berlimpah Indonesia / Ulik Coffee. The method used is a qualitative descriptive approach, the data collection technique used in this research is in the form of observation, interviews with PT. Synergy of Abundant Blessings, and documentation. In this research, it was found that the implementation of QRIS was carried out using various standard methods, namely Static Merchant Presented Mode (MPM), Dynamic Merchant Presented Mode (MPM) and Consumer Presented Mode (CPM). The implementation of QRIS has various benefits for business people, especially increasing sales as a form of adjustment to technological developments and the progress of human civilization. This research concludes that the implementation of QRIS use at PT. Abundant Berkah Synergy is running well and in accordance with the guidelines of Bank Indonesia as the regulator and Bank Syariah Indonesia as the manager, accompanied by company SOPs that are implemented well so that they are effective and efficient. The QRIS also had a positive impact in increasing the number of sales at Ulik Coffee and Eatery because it was supported by various factors*

relevant to the implementation of Bank Syariah Indonesia's QRIS payment system at PT Sinergi Berkah Berlimpah.

Keyword: *Implementation of QRIS, QRIS BSI, Sales Strategy, PT.Sinergi Berkah Berlimpah*

PENDAHULUAN

Perkembangan serta kemajuan teknologi di zaman era digital saat ini telah merambah hampir keseluruhan aspek kehidupan. Perkembangan teknologi digital tersebut telah mengubah gaya hidup masyarakat. Kehidupan masyarakat yang merekat erat dengan adanya gawai dan internet serta didukung oleh pelayanan yang berbasis teknologi membuat semua kegiatan masyarakat menjadi lebih efisien dan efektif. Hal ini tentulah juga mendorong perkembangan bisnis yang berbasis dengan teknologi digital.¹ Pertumbuhan teknologi yang di kembangkan manusia tidak membuat manusia berhenti berinovasi dalam merancang sistem pembayaran yang praktis dalam kehidupan sehari-hari.² Sehingga adanya teknologi terciptalah uang elektronik (*E-Money*) yang dalam penggunaannya dapat dilakukan di media elektronik yang terhubung dengan internet.³

Metode Pembayaran menggunakan QRIS merupakan sistem pembayaran *Mobile Banking*. Pembayaran melalui QRIS ini dilakukan dengan cara memindai *barcode* masukkan jumlah nominal pembayaran selanjutnya masukkan pin dan transaksi selesai dilakukan.⁴

Bank Syariah Indonesia (BSI) sadar akan kebutuhan para nasabah dan terus melakukan pengembangan dan pelayanan berbasis syariah. BSI merupakan salah satu perbankan yang memfasilitasi sistem QRIS. Hal tersebut adalah cara menyesuaikan diri dalam perkembangan zaman

¹ Nabillah Purba, *Revolusi Industri 4.0 : Peran Teknologi Dalam Eksistensi penguasaan Bisnis dan Implementasinya*, Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis Vol.9 No.2, 2021. h. 91.

² Nabillah Purba, *Revolusi Industri 4.0 : Peran Teknologi Dalam Eksistensi penguasaan Bisnis dan Implementasinya*, Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis Vol.9 No.2, 2021. h. 91.

³ Nufansa Wira Sakti, *Buku Pintar Pajak E-Commerce*, Jakarta: Transmedia Pustaka, 2014, h. 28.

⁴ Ni Luh Novi Arianti, dkk, "Menakar Keraguan Penggunaan QR Code dalam Transaksi Bisnis", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 16, No. 2, April 2019, h.71.

yang telah berevolusi dalam persaingan teknologi saat ini. fitur ini dapat dimanfaatkan juga oleh para pelaku bisnis besar maupun UMKM.

Salah satu pelaku bisnis yang telah menerapkan fasilitas QRIS yaitu Ulik *Coffee & Eatery*. Melalui penerapan sistem pembayaran QRIS diharapkan dapat meningkatkan penjualan, mempermudah pencatatan, mengantisipasi penggelapan dana, pemalsuan uang, penyalahgunaan uang tunai hasil penjualan serta menghindari kerugian yang ditimbulkan melalui pembayaran secara tunai lainnya.

Pada umumnya, penerapan sistem pembayaran QRIS tidak luput dari berbagai kendala dan tantangan. Teknologi digital yang berbasis internet membuat sistem pembayaran QRIS rentan terhadap bentuk bentuk *cyber crime*⁵.

Beberapa pelanggan mengaku tidak memiliki uang tunai sehingga menjadi penghambat saat bertransaksi, diantara mereka juga memilih untuk membatalkan transaksi dan memilih ke tempat lain yang menyediakan pembayaran secara tunai. Hal inilah yang khawatir menjadi *boomerang* bagi Perusahaan.

QRIS dapat membantu para pedagang usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)⁶. Sehingga dapat mengembangkan dan memudahkan bertransaksi hanya dengan menyediakan satu QRIS di toko akan dapat melayani seluruh aplikasi pembayaran menggunakan QR Code.

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah diuraikan, perlu diadakan penelitian lebih lanjut. Apakah implementasinya sudah sesuai dan mampu memberikan dampak bagi peningkatan penjualan atau masih terdapat banyak kendala dan permasalahan dilapangan yang jika terus menerus diterapkan akan berdampak tidak baik dan merugikan perusahaan.

⁵ Nabillah Purba, Revolusi Industri 4.0 : Peran Teknologi Dalam Eksistensi penguasaan Bisnis dan Implementasinya, Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis Vol.9 No.2, 2021. h. 94.

⁶ Erica Alicia, Implementasi Transaksi Payment Gateaway Berbasis QRIS pada Aplikasi Mobile Banking BRI Terhadap Kelancaran Bertransaksi bagi Para Pelaku UMKM di Pantai Penimbangan, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika, Vol. 14 No. 1, 2024. h. 75.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan keadaan atau kondisi nyata dari persoalan yang diteliti. Sumber data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan Wahid Kurniawan *manager store ulik coffee and eatery* serta Muhammad wildan *head cashier ulik coffee and eatery* PT. Sinergi Berkah Melimpah. Sedangkan untuk data sekunder penulis peroleh dari berbagai literatur berupa artikel, buku, jurnal, arsip, dan lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah dan Perkembangan QRIS Bank Syariah Indonesia

Pada era digital saat ini, transaksi dengan metode pembayaran secara elektronik sudah tidak asing lagi bagi sebagian lapisan elemen masyarakat Indonesia. Salah satu metode pembayaran elektronik yang cukup populer digunakan saat ini adalah QR *payment* atau pembayaran dengan menggunakan kode QR. Kode QR adalah sebuah kode matriks dua dimensi yang pertama kali diciptakan oleh perusahaan dari Jepang yaitu Denso-Wave pada tahun 1994.⁷ QR sendiri merupakan sebuah singkatan dari *Quick Response*, yaitu kode yang diciptakan untuk membaca atau mentransfer data yang terdapat didalamnya dengan cepat dan mudah.

Berdasarkan fakta angka pengguna internet di Indonesia tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023 maka tingkat penetrasi internet Indonesia menyentuh angka 79,5%. Terhitung sejak 2018, penetrasi internet Indonesia mencapai 64,8%. Kemudian secara berurutan, 73,7% di 2020, 77,01% di 2022, dan 78,19% di 2023⁸. Melihat potensi penggunaan teknologi internet yang cukup tinggi membuat Bank Indonesia bekerja sama dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) meluncurkan

⁷ Hari Mantik, "Pengembangan quick response code indonesian standard menggunakan metode customer presented mode (qris-cpm). Studi kasus PT MTI", *Journal Sistem Informasi Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma*, Vol 8, No 2, 2021, h.33.

⁸ Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesiatembus-221-juta-orang>. diakses pada 1 Juni 2024.

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) pada 17 Agustus 2019 sebagai teknologi sistem pembayaran yang kekinian. Per 1 Januari 2020, Bank Indonesia (BI) mewajibkan seluruh penyedia layanan pembayaran nontunai untuk menggunakan fitur QRIS. Sebelumnya, standarisasi kode QR ini telah melalui uji coba tahap pertama pada September hingga November 2018 dan dilanjutkan dengan uji coba tahap kedua pada April hingga Mei 2019. Sehingga dengan adanya QRIS masyarakat tidak terkendala dalam proses pembayaran dengan penyedia layanan dompet digital yang berbeda-beda.⁹

QRIS menjadi salah satu sistem pembayaran yang tumbuh dan berkembang dengan pesat didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. Bank Indonesia (BI) mencatat perkembangan transaksi QRIS yang diambil datanya pada bulan April 2024 yaitu tumbuh 175,44 persen secara tahunan. Dengan jumlah pengguna mencapai 48,12 juta dan jumlah merchant 31,61 juta yang sebagian besar adalah merchant UMKM. Nilai transaksi digital banking tumbuh sebesar 16,15 persen menjadi Rp15.881,53 triliun. Adapun untuk nilai transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit mencapai Rp1.831,77 triliun atau justru turun sebesar 3,80 persen.¹⁰ Hal ini membuktikan bahwa perkembangan QRIS Mampu menggeser berbagai pilihan sistem pembayaran yang berlaku dan diterapkan di Indonesia.

Standar Metode Pembayaran QRIS

Seiring perkembangan teknologi, kini terdapat beberapa pilihan jenis QRIS yang dapat digunakan untuk bertransaksi yang menjadi standar, diantaranya.¹¹

⁹ Eris Tri Kurniawat, Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial, Studi Kasus Inovasi Ekonomi Vol.05 No.01 Maret 2021, h.23.

¹⁰ Tim CNN Indonesia, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240424200730-78-1090150/bi-catat-transaksi-qr-is-naik-17544-persen-pada-april-2024>. Diakses pada 12 Juni 2024.

¹¹ Erika Alicia, Implementasi Transaksi Payment Gateway Berbasis QRIS pada Aplikasi Mobile Banking BRI Terhadap Kelancaran Bertransaksi bagi Para Pelaku UMKM di Pantai Penimbangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 14 No. 1, April 2024, h.68

1. *Merchant Presented Mode* (MPM) Statis

QRIS ini merupakan jenis yang paling mudah untuk diaplikasikan oleh merchant karena cukup memajang satu sticker atau print-out QRIS dan gratis. Saat bertransaksi pelanggan cukup melakukan scan, masukkan nominal, masukkan PIN dan klik bayar. Notifikasi transaksi langsung diterima pengguna ataupun merchant.

2. *Merchant Presented Mode* (MPM) Dinamis

QRIS ini dikeluarkan melalui suatu device seperti mesin EDC atau smartphone dan gratis. Merchant harus memasukkan nominal pembayaran terlebih dahulu, kemudian pelanggan melakukan scan QRIS yang tampil atau tercetak.

3. *Consumer Presented Mode* (CPM)

Pada jenis ini, pelanggan cukup menunjukkan QRIS yang ditampilkan dari aplikasi pembayaran pelanggan untuk discan oleh merchant. QRIS CPM lebih ditujukan untuk *merchant* yang membutuhkan kecepatan transaksi tinggi seperti penyedia transportasi, parkir dan ritel *modern*.

QRIS Berperan Meningkatkan Transaksi Penjualan

Adopsi QRIS yang tinggi, terbukti dapat meningkatkan transaksi penjualan bagi bisnis. Menurut Finasial Bisnis pada Januari 2024, setidaknya 46,37 juta orang menggunakan QRIS dengan nominal transaksi mencapai 149,46% (yoy) atau sekitar Rp 31,64 triliun.¹²

Di Ulik *Coffee* dituntut harus serba cepat karena konsumen yang tidak memiliki waktu banyak saat pagi hari. Tak hanya cepat dalam proses pembuatan kopi tapi juga saat melakukan transaksi. Dengan menyediakan opsi pembayaran QRIS, pelanggan cukup scan dan bayar sehingga antrian yang panjang bisa teratasi dengan baik. Pebisnis juga tak perlu lagi menyediakan uang kembalian karena semua bisa diwujudkan dengan *cashless*.

¹² Arijal Rahman, BI: Transaksi QRIS Meroket 149% di Januari 2024, CNN <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240221145223-4-516424/bi-transaksi-qrismero ket-149-di-januari-2024>, diakses pada 12 juli 2024.

Hal ini menunjukkan bahwa QRIS bisa meningkatkan kecepatan dan kemudahan transaksi bagi pelanggan, sehingga mereka lebih mungkin untuk kembali lagi dan bahkan merekomendasikan toko tersebut kepada orang lain. Dengan demikian, penggunaan QRIS membantu ulik coffee dalam meningkatkan penjualan mereka secara keseluruhan. Selain menyediakan opsi metode pembayaran yang lengkap untuk mendapatkan pelanggan lebih banyak, menjaga loyalitas dan retensi pelanggan juga tak kalah pentingnya. Untuk itu, cobalah strategi berikut untuk meningkatkan retensi pelanggan menggunakan QRIS¹³:

1. Program Cashback: Berikan cashback bagi pelanggan pengguna QRIS. Maka, hanya pelanggan yang melakukan pembayaran dengan QRIS saja yang bisa mendapatkan cashback dari total pembelian. Anda bisa membuat program cashback yang simpel sehingga mudah dipahami dan diminati pelanggan.
2. Promosi Berbasis QRIS: Strategi ini bisa dilakukan dengan menawarkan promo atau diskon khusus pelanggan yang bertransaksi dengan QRIS. Misalnya, setiap pembelian dengan pembayaran menggunakan QRIS, pelanggan bisa mendapatkan diskon 50% dari total transaksi. Cara ini memberikan insentif langsung kepada pelanggan pengguna QRIS dan ingin berbelanja kembali.
3. Memberikan Hadiah dan Loyalitas: Anda bisa memberikan hadiah atau poin loyalitas kepada pelanggan yang menggunakan QRIS untuk pembayaran. Misalnya, Poin dari transaksi menggunakan QRIS tersebut dapat dikumpulkan dan ditukarkan dengan hadiah atau diskon di pembelian berikutnya.

Implementasi sistem pembayaran QRIS BSI pada PT Sinergi Berkah Berlimpah

Sistem pembayaran QRIS merupakan kebijakan yang diinisiasi sejak terjadinya pandemi Covid 19 yang terjadi di Indonesia di awal tahun 2020 hingga menyebabkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).¹⁴ Guna menghindari penyebaran virus covid 19 maka manajemen Ulik

¹³ Satrio Ronggo Buwono, Abubakar, L., & Handayani, T. (2022). Kesiapan Perbankan Menuju Transformasi Digital Pasca Pandemi Covid-19 Melalui Financial Technology (Fintech). *Jurnal Poros Hukum Padjadjaran*, 3(2), h. 241.

¹⁴ Wawancara dengan manager store ulik coffee and eatery, wahid kurniawan, Jakarta 5 Juli 2024.

Coffee & Eatery membuat kebijakan untuk menyediakan pembayaran secara non tunai / *cashless*.

Ulik *Coffee and Eatery* bersama pihak Bank Syariah Indonesia bekerjasama dalam merealisasikan dan membantu memfasilitasi sistem pembayaran *cashless* melalui QRIS tersebut. Sehingga pada 20 September 2020 secara efektif sistem pembayaran ini sukses diberlakukan.

Penerapan sistem pembayaran QRIS disambut positif oleh berbagai pihak, baik para staff maupun *costumer*. Karena sudah sepatutnya sistem pembayaran ini dilakukan sejak awal berdiri. Kebijakan ini selaras dengan imbauan pemerintah yang mendorong penggunaan pembayaran secara non tunai.

Metode pembayaran QRIS mampu mencegah terjadinya penyebaran virus Covid 19 dibandingkan pembayaran tunai. Pembayaran tunai bisa menyebabkan terjadinya kontak sentuh dari uang dalam bertransaksi sehingga dapat memicu cepatnya penyebaran covid 19.

Penerapan sistem pembayaran QRIS terus berlanjut hingga pada akhirnya menjadi salah satu sistem pembayaran yang efektif serta efisien dalam bertransaksi.¹⁵ Oleh karena ini penerapan sistem pembayaran QRIS digunakan oleh manajemen Ulik *Coffee and Eatery* sebagai strategi dalam upaya peningkatan penjualan. Penerapan kebijakan ini juga dengan berbagai pertimbangan yang matang dengan memperhatikan berbagai faktor-faktor dengan teliti.

Pemilihan Bank Syariah Indonesia sebagai pihak pengelola QRIS di Ulik *Coffee and Eatery* tidak lepas dari ikatan bisnis yang sudah terjadi sejak awal dan penerapan sistem syariah yang sesuai dengan aktivitas bisnis yang dijalankan. Sehingga manajemen memutuskan untuk memilih BSI sebagai *fasilitator* dalam pengelolaan metode pembayaran QRIS.¹⁶

Dalam mengimplementasikan sistem pembayaran QRIS, pihak manajemen Ulik *Coffee and Eatery* terus berupaya mengupgrade sistem tersebut. Selain menggunakan QRIS statis pada 22 Maret 2024 resmi diterapkan QRIS Dinamis atau disebut *Merchant Presented Mode* (MPM)

¹⁵ Wawancara dengan head cashier ulik coffee and eatery, muhammad wildan, Jakarta 7 Juli 2024

¹⁶ Wawancara dengan head cashier ulik coffee and eatery, muhammad wildan, Jakarta 7 Juli 2024.

Dinamis. Penggunaan QRIS ini jauh lebih baik dibandingkan dengan QRIS statis.

Dalam mendukung implementasi sistem pembayaran QRIS pihak manajemen membatasi sistem pembayaran secara tunai (*cash*) sehingga *costumer* hanya bisa melakukan transaksi secara non tunai. *Costumer* dapat memilih metode pembayaran seperti QRIS, Kartu Debit atau Transfer.

Apabila *costumer* tidak memiliki uang non tunai maka sewaktu-waktu kasir diperbolehkan dapat membantu *costumer* tersebut dengan membayarkan transkasinya secara non tunai lalu *costumer* mengganti uang staff kasir tersebut menggunakan uang tunai. Sehingga dapat mencegah *costumer* untuk membatalkan pembeliannya.

Dalam mendorong implementasi sistem pembayaran QRIS, manajemen ulik coffee memberikan berbagai promo khusus kepada para *costumer* yang melakukan pembayaran melalui QRIS. Sehingga *costumer* dapat merasakan manfaat yang lebih. Berbagai promo yang dilakukan mampu menarik perhatian *costumer*.

Hubungan kerjasama bisnis antara PT Sinergi Berkah Berlimpah dengan Bank Syariah Indonesia terjalin dengan baik. BSI senantiasa memberikan perhatian lebih guna memastikan penerapan QRIS BSI berjalan dengan baik, BSI senantiasa siap memberikan pelayanan yang maksimal apabila dibutuhkan serta memberikan informasi-informasi *update* yang dibutuhkan.

Bank Syariah Indonesia secara rutin melakukan kunjungan untuk memastikan tidak adanya kendala atau hambatan yang terjadi dalam penerapan QRIS. BSI juga berperan penting dalam menentukan SOP yang berlaku khususnya untuk transaksi QRIS di PT Sinergi Berkah Berlimpah salah satunya juga dengan melakukan training dan edukasi penggunaan QRIS. PT Sinergi Berkah Berlimpah / *Ulik Coffee and Eatery* menggunakan dua jenis metode pembayaran QRIS yang sesuai dengan sesuai dengan regulasi dari Bank Indonesia yaitu *Merchant Presented Mode* (MPM) Statis serta *Merchant Presented Mode* (MPM) Dinamis. Kedua jenis tersebut sudah berjalan dengan sangat baik didukung dengan SOP perusahaan yang diterapkan secara jelas.

Penggunaan QRIS *Merchant Presented Mode* (MPM) Statis dilakukan dengan baik dan penuh kehati-hatian, karena QRIS jenis ini lebih rawan untuk dimanipulasi oleh *costumer* karena tidak ada

pemberitahuan secara langsung apakah dana sudah diterima ataupun belum. *Costumer* bisa saja menunjukkan bukti transaksi fiktif jika kasir tidak melakukan pengecekan.

Standar Operasional Prosedur di Ulik *Coffee and Eatery* mewajibkan kasir untuk memastikan dana sudah diterima atau belum, melalui aplikasi BSI QRIS *Merchant*. Pengecekan ini sebagai bentuk pencegahan terhadap transaksi fiktif karena kasir dapat memonitor secara *real time* transaksi yang terjadi.

Penggunaan QRIS *Merchant Presented Mode* (MPM) Dinamis lebih baik dibandingkan dengan QRIS *Merchant Presented Mode* (MPM) Statis. Hal tersebut dikarenakan MPM Dinamis memiliki tingkat keamanan yang lebih ketat. Perangkat dapat secara otomatis memberikan notifikasi apabila pembayaran berhasil. Kode yang diterbitkan hanya bisa digunakan sekali sehingga setiap transaksi memiliki kode yang berbeda-beda.

Penggunaan QRIS dapat menjangkau transaksi yang lebih luas karena dapat dilakukan dimana saja, tidak seperti pembayaran tunai yang harus dilakukan secara tatap muka. *Costumer* bisa melakukan transaksi QRIS dari luar Ulik *Coffee*. *Costumer* cukup memindai QRIS yang dikirimkan melalui media percakapan online seperti Whatsapp, Instagram dan sejenisnya.

Penggunaan QRIS dinilai lebih efektif dan efisien dibandingkan penggunaan metode pembayaran secara tunai. Pembayaran secara tunai membuat kasir kesulitan dalam proses membuat laporan penjualan karena harus menghitung satu persatu secara manual jumlah uang tunai yang diterima. Apabila *costumer* membayar menggunakan pembayaran tunai pihak kasir harus menyiapkan jumlah uang kembalian hal ini dapat menimbulkan kesalahan pengembalian serta butuh waktu yang lebih lama.

Dampak strategi penjualan melalui sistem pembayaran QRIS Bank Syariah Indonesia di PT Sinergi Berkah Berlimpah

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan didukung oleh data yang telah didapatkan maka adanya strategi penjualan melalui sistem pembayaran QRIS Bank Syariah Indonesia di PT Sinergi berkah berlimpah mampu meningkatkan jumlah penjualan yang terjadi di Ulik *Coffee & Eatery*. Penerapan strategi penjualan melalui

sistem pembayaran ini sudah tepat dan terjadi peningkatan yang cukup besar.

Tahun	Penjualan Melalui QRIS
2021	Rp. 138.213.299,.
2022	Rp. 403.804.500,.
2023	Rp. 968.235.798,.
s/d Juni 2024	Rp. 767.765.400

Tabel 2. Penjualan melalui QRIS

Dari data diatas berfokus kepada pada jumlah penjualan melalui metode pembayaran QRIS yang terjadi di Ulik *Coffee & Eatery* selama empat tahun, dimulai sejak awal 2021 hingga juni 2024. Terjadi *trend* peningkatan yang signifikan dari angka penjualan tersebut. Persentase peningkatan dari tahun ketahun dari jumlah penjualan melalui sistem pembayaran QRIS meningkat lebih dari 200% setiap tahun. Faktor kemudahan dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS menjadi salah satu pendukung peningkatan penjualan, karena *costumer* dapat mengakses berbagai macam E-Wallet yang dimiliki untuk dapat melakukan transaksi pada QRIS. Costumer hanya perlu memindai QRIS, memasukkan jumlah nominal dan verifikasi. Tahapan tersebut dilakukan dengan cepat dan mudah.

Kecepatan dalam melakukan transaksi dengan metode pembayaran QRIS lebih efisien dibandingkan dengan metode pemabayaran tunai. Efisiensi ini secara tidak langsung membuahkan frekuensi transaksi menjadi lebih banyak. Sehingga mampu meningkatkan produktifitas yang berpengaruh kepada peningkatan jumlah penjualan yang dihasilkan.

Peningkatan penjualan dari adanya kebijakan penggunaan sistem pembayaran QRIS tidak lepas dari berbagai faktor yang mendukung kebijakan tersebut misalnya target pasar, lingkungan sekitar, gaya hidup, kebijakan lain yang selaran dan fasilitas yang disediakan. Dengan pertimbangan berbagai faktor tersebut angka penjualan mampu tumbuh dan meningkat dengan pesat.

Tanpa disertai oleh berbagai faktor pendukung yang menjadi pertimbangan penerapan sistem pembayaran QRIS maka membuat penjualan menjadi menurun karena tidak adanya kesesuaian yang selaras dengan kebijakan tersebut.

Penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran berkontribusi penting guna meningkatkan jumlah penjualan. Hal tersebut selaras dengan tujuan dari strategi penjualan yaitu meningkatkan volume penjualan total. Mempertahankan posisi penjualan yang efektif serta menunjang pertumbuhan perusahaan.

Keputusan manajemen dalam menetapkan metode pembayaran QRIS bukanlah hal yang asal-asalan atau mengikuti perkembangan teknologi semata, namun telah melalui berbagai pertimbangan yang matang dengan melihat berbagai faktor strategi yang harus diperhatikan.

Berdasarkan indeks target pasar di PT Sinergi Berkah Berlimpah diketahui bahwa customer Ulik Coffee and Eatery didominasi oleh kaum Generasi Z sebanyak 37,5% dan Generasi Millenials sebanyak 34,6% serta disusul oleh Generasi Alpha sebanyak 13,6%.

Generasi Millenial maupun Gen-Z tersebut merupakan pengguna uang elektronik terbanyak saat ini yaitu sebesar 68% dari keseluruhan pengguna di Indonesia.

Kebijakan penggunaan metode pembayaran QRIS sesuai dengan target pasar di Ulik *Coffee and Eatery* karena generasi Z, Millenials serta Alpha memiliki literasi teknologi yang lebih baik dibandingkan generasi X maupun Baby Boomer. Lain halnya jika target market didominasi oleh golongan Gen-X maupun Generasi *Baby Boomer* maka penerapan metode pembayaran QRIS akan menghambat dalam bertransaksi.

Ditinjau dari letak geografis, Ulik Coffee and Eatery berada tepat diakses jalan utama yang sering dilewati para pekerja dari Tangerang maupun Jakarta Selatan. Dikelilingi oleh berbagai perumahan, sekolah, kampus maupun perkantoran. Secara Geografi tersebut dapat mendukung penerapan sistem pembayaran QRIS karena dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari transaksi digital termasuk QRIS.

Ditinjau dari latar belakang target pasar yang berasal dari kalangan anak muda, ibu-ibu sosialita maupun para pekerja kantoran maka membuat kebijakan metode pembayaran QRIS ini berjalan maksimal karena secara golongan tersebut mampu mengikuti perkembangan teknologi serta terbiasa dengan penggunaan metode pembayaran QRIS.

Sehingga tidak perlu beradaptasi. Kebiasaan dalam menggunakan QRIS dilingkungan tersebut membuat transisi ini berjalan dengan cepat.

Strategi pembayaran menggunakan QRIS terbukti mampu meningkatkan jumlah penjualan yang sangat pesat, hal ini tidak terlepas dari berbagai faktor yang relevan untuk penerapan QRIS serta mendukung pengimplementasian tersebut, seperti target pasar yang terbiasa menggunakan teknologi seperti QRIS, budaya dan lingkungan yang sudah memahami penggunaan QRIS dan dapat menyesuaikan dengan kemajuan teknologi yang cepat, dan fasilitas pendukung lainnya seperti jaringan internet yang lancar.

Kolaborasi Strategi pembayaran menggunakan QRIS dengan berbagai kebijakan promosi yang tepat membuat jumlah penjualan meningkat pesat. Promosi tersebut mendorong kuat para costumer yang menggunakan pembayaran tunai beralih menggunakan QRIS. Maka kolaborasi yang tepat mampu memberikan dampak yang besar bagi peningkatan penjualan di Ulik Coffee and Eatery.

Berdasarkan beberapa analisis diatas diketahui bahwasanya penggunaan metode pembayaran QRIS BSI menjadi sebuah kebijakan yang tepat untuk diimplementasikan dalam meningkatkan jumlah penjualan.

KESIMPULAN

Implementasi sistem pembayaran QRIS BSI di PT Sinergi Berkah Berlimpah menerapkan dua jenis standar QRIS sesuai dengan regulasi dari Bank Indonesia yaitu MPM Statis dan NPM Dinamis. Implementasi tersebut berhasil dilakukan dengan baik atas peran serta Bank Syariah Indonesia yang memberikan edukasi dan bimbingan kepada perusahaan mengenai mekanisme penggunaan metode pembayaran QRIS sehingga perusahaan dapat menetapkan Standar Operasional Prosedur yang jelas. Sistem pembayaran QRIS BSI sebagai strategi untuk meningkatkan penjualan terbukti mampu meningkatkan jumlah penjualan yang pesat mencapai lebih dari 200% setiap tahunnya. Keberhasilan ini didukung oleh berbagai faktor seperti target pasar, kondisi dan lingkungan, gaya hidup, fasilitas serta kebijakan perusahaan lainnya yang selaras dengan kebijakan strategi peningkatan penjualan dengan menggunakan sistem pembayaran QRIS.

DAFTAR PUSTAKA

- Purba, Nabila. Revolusi Industri 4.0 : Peran Teknologi Dalam Eksistensi penguasaan Bisnis dan Implementasinya, *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis* Vol.9 No.2, 2021.
- Anshori, Miswan, "Perkembangan Dan dampak *Financial Technology* (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah, *Wahana Islamika : Jurnal Studi Keislaman* Vol. 5 No. 1 April 2019.
- Shihab, Quraish, Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 185, [https:// www. Rumahfiqih. com /quran/2/185](https://www.Rumahfiqih.com/quran/2/185), diakses pada 28 Juni 2024.
- Wira Sakti, Nufransa. *Buku Pintar Pajak E-Commerce*, Jakarta: Transmedia Pustaka, 2014.
- Asuan, *Transaksi Perbankan Melalui Internet Banking*, Solusi : Fakultas Hukum Universitas Palembang, Vol. 17, No. 3, 2019.
- Arianti, Ni Luh Novi, dkk, "Menakar Keraguan Penggunaan QR Code dalam Transaksi Bisnis", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 16, No. 2, April 2019.
- Palupi, Anastasia Anggi, Tuti Hartati dan Nidia Sofa, *Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Penggunaan terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS pada UMKM di Kecamatan Beji dan Sukmajaya Kota Depok*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Politeknik Negeri Jakarta, 2021.
- Marella, Kartika, Strategi Pemasaran Syariah "bakar uang" pada perusahaan E-Commerce, Semarang, *EKOBIS* Vol. 23, No.1, 2022.
- Alicia, Erica, *Implementasi Transaksi Payment Gateway Berbasis QRIS pada Aplikasi Mobile Banking BRI Terhadap Kelancaran Bertransaksi bagi Para Pelaku UMKM di Pantai Penimbangan*, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 14 No. 1, 2024.
- Wawancara dengan manager store ulik coffee and eatery, wahid kurniawan, Jakarta 5 Juli 2024.